

ABSTRAK

IMAM ATHOM THOMI, 2023, *Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Sistem Penukaran Kupon Dengan Hadiah Pada Toko Melati di Kota Sampang*, Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Sukron Ramadhon, M.Si

Kata Kunci: *Penukaran kupon, Hadiah, Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah*

Ekonomi Islam saat ini menjadi sistem ekonomi yang banyak diminati oleh negara-negara maju, yang membedakan dengan sistem ekonomi lainnya salah satunya adalah sumber hukum yang mendasari segala aktifitas ekonomi. Sistem promosi menggunakan hadiah perlu dikaji kembali dalam pandangan Hukum Ekonomi Syariah, sebab di dalam Hukum Ekonomi Syariah kegiatan jual beli tidak hanya memikirkan keuntungannya semata, namun juga harus berdasarkan rukun dan syarat yang sudah ditentukan untuk menghindari kerugian disalah satu pihak atau kedua belah pihak.

Skripsi ini membahas tentang Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Sistem Penukaran Kupon Dengan Hadiah Pada Toko Melati Di Kota Sampang Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah tentang Sistem Penukaran Kupon Dengan Hadiah pada toko Melati di Kota Sampang. 2) Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah tentang Sistem Penukaran Kupon Dengan Hadiah pada toko Melati di Kota Sampang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Hukum Empiris dengan pendekatan Kualiatatif, lokasi penelitian yang peneliti gunakan di Toko Melati. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, instrumen penelitian yang digunakan merupakan, buku catatan, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi

Hasil dari penelitian ini adalah sistem penukaran kupon dengan hadiah yang diterapkan di toko Melati merupakan sebuah strategi dalam menarik perhatian konsumen dan meningkatkan penjualan dengan memberikan hadiah kepada konsumen, strategi seperti ini hadiah akan diberikan apabila sudah memenuhi syarat yang sudah ditetapkan ditoko Melati, sedangkan perspektif hukum ekonomi syariah tentang penukaran kupon dengan hadiah pada toko melati di kota Sampang pada dasarnya diperbolehkan, asalkan didalamnya tidak terdapat unsur penipuan, judi, dan merugikan orang lain. hal semacam ini dapat merugikan orang lain karena mengerjakan cara yang tidak sesuai dengan hukum Ekonomi Syariah, karena konsumen harus mengeluarkan biaya yang banyak untuk berbelanja meskipun barang yang dibeli itu tidak terlalu penting dengan tidak mendapatkan kepastian akan hadiahnya.